

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji beda *Independent Samples test*, diperoleh nilai $t = 0.210$ dengan $p = 0.834$ (karena data homogen, yang dilihat adalah pada *Equal Variances Assumed*). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi kerja karyawan pria dengan karyawan wanita di UD Anugerah Sejati Embroidery Yogyakarta. Karyawan pria memiliki nilai *mean* pada motivasi kerja sebesar 76.60, sedangkan karyawan wanita memiliki nilai *mean* pada motivasi kerja sebesar 76.23.

B. Saran

1. Bagi atasan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi kerja antara karyawan pria dan karyawan wanita masuk dalam kategori sedang, peneliti menyarankan kepada atasan untuk meningkatkan motivasi kerja pada karyawan pria dan wanita dengan cara meningkatkan kedisiplinan, daya imajinasi dan daya kombinasi, kepercayaan diri, daya tahan terhadap tekanan, dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, agar motivasi kerja pada karyawan pria dan wanita menjadi tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dilaksanakan pada perusahaan yang lain tanpa membatasi UD. Anugerah Sejati Embroidery Yogyakarta, karena pada kenyataannya aitem yang digunakan pada penelitian ini bersifat umum atau universal. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain selain *gender* yang dapat mempengaruhi motivasi kerja, seperti tipe kepribadian, pemberian bonus, promosi jabatan, penyediaan alat kerja, dan lingkungan kerja. Selain itu, sebaiknya pada penelitian selanjutnya, peneliti menggunakan populasi yang lebih besar, sehingga mendapatkan hasil yang lebih valid dan dapat juga direkomendasikan untuk seluruh perusahaan.